

Judul : **Gambaran Pemakaian Lensa Photochromic Terhadap Ketidaknyamanan Penglihatan Di Luar Ruangan Di Optik Yoen Windia**
Pengarang : **Ancila Stephanie Yoen Windia 20.010**
Kode DOI :
Keywords : Faset, Minus, Deskriptif, *Optic Center*, Tepat
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemakaian lensa photochromic terhadap ketidaknyamanan mata saat berada di luar ruangan. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dari Optik Yoen Windia. Design penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sistem pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner tentang ketidaknyamanan mata dari pencahayaan terang di luar ruangan dan pengaruh pemakaian lensa photochromic. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lensa photochromic efektif mengatasi ketidaknyamanan penglihatan dari pencahayaan terang di luar ruangan.

Kata kunci: Lensa Photochromic; Perlindungan mata.

Abstract

This research aims to determine the effect of using photochromic lenses on eye discomfort when outdoors. The population in this research were patients from Yoen Windia Optics. The design of this research uses qualitative methods. The sampling system used in this research was filling out questionnaires to informants about eye discomfort from bright lighting outdoors and the effect of using photochromic lenses. The result of this research show that photochromic lenses are effective in overcoming visual discomfort from bright lighting outdoors.

Keywords: Photochromic Lenses; Eye Protection.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAANPERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	20
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 1	21
1.1 Latar Belakang	22
1.2 Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Batasan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.5 Tujuan.....	Error! Bookmark not defined.
1.6 Manfaat Penulisan	Error! Bookmark not defined.
1.7 Sistematika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB 2	Error! Bookmark not defined.
2.1 Lensa Photochromic	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pencahayaan Terang di Luar Ruangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Dampak Terkena Paparan Cahaya Terang Di Luar Ruangan	Error! Bookmark not defined.
defined.	
2.4 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.5 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB 3	Error! Bookmark not defined.

3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
3.3 Populasi Dan Sample Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Populasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Teknik Sampling.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Instrument Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Kisi-Kisi Instrument	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Validitas dan Realibilitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Persiapan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Teknik Pengelolaan Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 4	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Karakteristik sampel	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Gambaran tentang ketidaknyamanan penglihatan diluar ruangan	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Gambaran tentang penggunaan lensa photocromic	Error! Bookmark not defined.
BAB 5	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR REFERENSI	20
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP / CURRICULUM VITAE.....	Error! Bookmark not defined.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kenyamanan visual merupakan salah satu dari beberapa jenis kenyamanan yang dirasakan oleh manusia melalui indra penglihatan. Kenyamanan visual berhubungan dengan cahaya alami yang membantu manusia dalam mengakses informasi visual tanpa mengganggu indra penglihatan, tentunya apabila seorang manusia berada pada lingkungan yang gelap atau kurangnya cahaya akan menciptakan ketidaknyamanan bagi indra penglihatan. Kondisi lingkungan yang memiliki kadar cahaya terlalu banyak juga akan menyebabkan ketidaknyamanan bagi indra penglihatan manusia. Pada siang hari terdapat kadar cahaya yang melimpah akibat matahari tepat berada di atas kepala, hal ini dapat menyebabkan mata menjadi silau akibat tingginya tingkat iluminasi cahaya alami dari matahari.

Silau (*glare*) terjadi akibat masuknya cahaya matahari secara langsung atau tidak langsung melalui pantulan dari benda-benda reflektif. Silau dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti iluminasi sumber cahaya, posisi sumber cahaya, dan kontras pada permukaan benda. Pada umumnya ada dua macam silau, yaitu *disability glare* dan *discomfort glare*. *Disability glare* sendiri merupakan keadaan yang dapat mengurangi kemampuan seseorang melihat, sedangkan *discomfort glare* merupakan keadaan dimana seseorang mengalami ketidaknyamanan penglihatan pada indra visualnya. Kedua macam *glare* ini dapat terjadi salah satu maupun secara bersamaan pada indra penglihatan manusia. Pasien tentunya akan selalu merasa tidak nyaman ketika mengalami *disability glare* dalam suatu ruangan. Oleh karena itu, upaya mencegah terhadap silau dapat mengurangi kemungkinan *disability glare*. (Nasrullah et al., 2018)

Sinar matahari dapat memberikan beberapa manfaat kesehatan bagi tubuh kita jika diberikan dengan jumlah yang cukup. Namun, sinar matahari tidak memiliki manfaat apapun yang bisa diberikan kepada mata. Dampak yang dihasilkan berbeda dengan tubuh, sinar matahari yang terkena mata cukup lama akan membuat mata mengalami penuaan lebih cepat dan menimbulkan beberapa kerusakan mata (Azharany, 2023).

Ketajaman sinar UV yang mengenai mata dapat mengakibatkan beberapa masalah pada mata seperti terjadinya reaksi oksidasi pada lensa mata yang akan menimbulkan penyakit

DAFTAR REFERENSI

- Alfina, N., Sayuti, K., Fusrini, U. U. (2021). *Hubungan Aktivitas Luar Ruangan dengan Miopia Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2019 Universitas Andalas*. Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia, 2(1), 21-28.
- Azharany, M. (2023). *BAHAYA PAPARAN SINAR ULTRAVIOLET TERHADAP MATA Tahun 2023 – AROGAPOPIN*. <https://arogapopin.ac.id/index.php/2023/04/16/bahaya-paparan-sinar-ultraviolet-terhadap-mata/>
- Digre, K. B., & Brennan, K. C. (2012). *Shedding light on photophobia*. Journal of Neuro-ophthalmology, 32(1), 68-81.
- Fahri, F. (2022) *Pengaruh Lensa Warna Grey, Brown dan Photochromik Terhadap Penderita Katarak Studi Kasus Pada Optik Cemerlang*. (Disertasi doktoral, Aro Gapopin).
- Hotman, G. (2022). *Gambaran Pemilihan Jenis Lensa Photocromic Bahan dan Coating oleh Konsumen di OPTIK SELATAN Tahun 2022*. (Disertasi Doktor, Aro Gapopin).
- Itamurti, S. A., Budiana, M. W., & Simarmata, M. M. (2021). *Memaksimalkan Fungsi Sunglasses Untuk Pencegahan Dini Katarak*. Jurnal Mata Optik, 2(1), 20-29.
- Jabar, J. M., & Nursafitri, S. (2019) *Tingkat Pengetahuan Petani Tentang Sinar UV Terhadap Kesehatan Mata*. Jurnal Sehat Masada, 13(1), 32-39.
- Kadaryati, (2021). *KENYAMANAN PENGGUNAAN LENSА PHOTOCHROMIC DARI PAPARAN SINAR ULTRAVIOLET – AROGAPOPIN*. <https://arogapopin.ac.id/index.php/2021/03/08/kenyamanan-penggunaan-lensa-photochromic-dari-paparan-sinar-ultraviolet/>
- Kurniawan, A. (2017). *Gejala Fotokeratitis Akut Akibat Radiasi Sinar Ultraviolet (UV) Pada Pekerja Las Di PT. PAL INDONESIA Surabaya*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 13(1).
- Main, A., Downson, A., Gross, M. (2002). *Photophobia and Phonophobia in Migraineurs Between Attacks*. Headache: The Journal of Head and Face Pain, 37(8), 492-495.
- Marcella, M. (2019). *Manajemen pterygium*. Cermin Dunia Kedokteran, 46(1), 23-25.
- Mu, J., Zeng, D., Fan, J., Liu, M., Yu, S., Ding, W., & Zhang, S. (2021). *Associations Between Air Pollution Exposure and Daily Pediatric Outpatient Visits for Dry Eye Disease: A Time-Series Study in Shenzhen, China*. International Journal of Public Health, 66, 1604235.
- Nasrullah, M. O., Djunaedy, E., & Suprayogi, S. (2018). *Penilaian Silau di Dalam Ruangan Menggunakan Fotografi High Dynamic Range*. eProceedings of Engineering, 5(3).

Pamungkas, W., Budiana, W., & Efendi, Z. (2023). *Faktor – faktor Penyebab Kelelahan Mata pada Pekerja di Optik Kornea*. *Jurnal Mata Optik*, 4(1), 1-5.

Press, U. G. M. (2021). *Buku Ajar Age-Related Macular Degeneration: Degenerasi Makula Terkait Usia*. UGM PRESS.

Taylor, H. R., West, S., Munoz, B., Rosenthal, F. S., Bressler, S. B., Bressler, N. M. (1992). *The long-term effects of visible light on the eye*. *Archives of Ophthalmology*, 110(1), 99-104.